

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik untuk kepentingan bersama maupun individu. Belajar bahasa asing telah berkembang di Indonesia seiring dengan kebutuhan di era globalisasi. Seperti yang dinyatakan Brown (2001:118) *English is one of the international languages used as a means of communication in the international relationship and widely used in all branches of knowledge*. Secara umum Brown berpendapat bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi di setiap ilmu studi.

Berdasarkan fakta tersebut, mempelajari bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang harus dimasukkan dalam muatan lokal kurikulum pembelajaran. Maka dari itu, mengembangkan rancangan dan strategi pembelajaran bahasa asing yang efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal sangat dianjurkan.

Praktik pengajaran bahasa asing untuk pelajar muda di LBPP LIA membantu para pelajar untuk mengoptimalkan kompetensi berbahasa Inggris. Kedua kompetensi yang dibutuhkan menurut Chomsky dalam Clark dan Clark (1977:6) adalah *linguistic competence and linguistic performance* yang menyatakan bahwa *linguistic competence* merupakan kapasitas untuk penggunaan bahasa, sedangkan *linguistic performance* merupakan aplikasi nyata dari kompetensi keterampilan berbicara dan mendengarkan. Hal ini

didukung oleh pendapat Brown, (1987: 24) yang menyatakan *competence refers to one's underlying knowledge of a system, event, or fact. It is the non-observable, idealized ability to do something, to perform something. Performance is the overtly observable and concrete manifestation or realization of competence. It is the actual doing of something: walking, singing, dancing, or speaking.* Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan mengidentifikasi pengetahuan dari sistem, situasi kejadian, maupun fakta. Kemampuan ini tidak dapat diobservasi secara langsung melainkan harus menggunakan metode penampilan seperti berbicara.

Pelajar kelas ET-4 di LBPP LIA Pengadegan berdasarkan fakta, sangat antusias dalam belajar bahasa Inggris. Inilah alasan untuk menciptakan ruang belajar secara daring yang efektif dan rangkaian pembelajaran yang menarik.

2.2 Tujuan PKL

Tujuan utama praktik kerja lapangan adalah sebagai syarat lulus prodi D3 Bahasa Inggris di STBA LIA Jakarta. Program PKL ini juga ditujukan untuk mengembangkan kapasitas penggunaan Bahasa Inggris dalam praktik nyata yang berdasarkan kompetensi keterampilan berbicara untuk pelajar di kelas ET-4 di LBPP LIA Pengadegan.

2.3 Manfaat PKL

Hal yang dapat diperoleh dari kegiatan PKL yang meliputi rangkaian pembuatan rancangan satuan pelajaran dan kegiatan belajar mengajar adalah pemahaman efektifitas pengajaran kompetensi berbahasa Inggris pelajar muda

semasa daring. Tugas akhir ini ditujukan untuk memberikan gambaran kemampuan pelajar muda dalam memahami bahasa asing secara aktif.

2.4 Ruang Lingkup PKL

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis hanya membahas tentang metode pengajaran keterampilan berbicara dan memahami bahasa Inggris untuk pelajar muda kelas ET-4 di LBPP LIA Pengadegan, yang sudah memiliki dasar berbahasa yang baik dan benar, namun masih dalam penyesuaian belajar secara daring.